

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat simpulan dari hasil analisis data yang sudah dipertunjukkan sebelumnya, dengan mengambil inti dari hasil penelitian. Selanjutnya dibagian akhir peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan dua rumusan masalah diatas dapat peneliti simpulkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Apa saja pola aktivitas ekonomi yang terjadi di *home industry* tempe di Kota Rangkasbitung? Hasil data penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga jenis kegiatan ekonomi pada *home industry* tempe di Kota Rangkasbitung, diantaranya: kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar, ada berbagai macam bidang pekerjaan di Rangkasbitung, bidang industri rumah tangga menjadi salah satu bidang pekerjaan terbanyak di lingkungan sekitar. Banyak sekali *home industry* tempe yang ada di Rangkasbitung salah satunya yaitu *home industry* tempe Pak Feri yang beralamat di Gang Mawar, Rancasema. Selain itu, terdapat pola kegiatan produksi di *home industry* tempe yang berbentuk proses pembuatan tempe itu sendiri. Pola aktivitas distribusi juga ditemukan, yaitu pada saat kegiatan menyalurkan tempe – tempe yang sudah dibuat ke para distributor diantaranya yaitu pasar Rangkasbitung, tukang sayur keliling, tukang gorengan, penjual pecel lele, bahkan sampai ke rumah makan. Selain kedua aktivitas ekonomi tersebut, ada juga aktivitas konsumen yang terjadi setelah para distributor (pasar Rangkasbitung, tukang sayur keliling, tukang gorengan, penjual pecel lele, dan rumah makan) dikirimkan tempe secara

langsung oleh produsen, lalu tempe diolah sedemikian rupa dan dijual kembali oleh para distributor kepada para konsumen.

2. Bagaimana penulisan bahan ajar pada materi aktivitas ekonomi untuk siswa kelas IV SD dari hasil analisis aktivitas *home industry* tempe di kota Rangkasbitung? Bahan ajar kegiatan ekonomi siswa kelas IV SD yang dibuat dari hasil analisis aktivitas *home industry* tempe di Kota Rangkasbitung merupakan bahan ajar berupa *handout* dengan mengungkapkan tiga pola aktivitas ekonomi. Siswa akan mempelajari tentang aktivitas produksi, aktivitas distribusi, dan aktivitas konsumsi dengan menggunakan contoh konkrit yang ada di sekitar lingkungannya, yaitu industri rumah tangga tempe. Bahan pembelajaran dibuat dengan apik, dengan di dalamnya berisikan materi untuk pegangan guru dan siswa yang terdiri dari penggunaan materi, lembar tugas, media gambar dan video, serta evaluasi. Bahan pembelajaran yang dibuat sudah ditinjau sesuai kurikulum yang digunakan dan berdasarkan KI, KD, serta indikator pembelajaran. Selain tinjau kurikulum, agar bahan pembelajaran efektif bagi peserta didik peneliti juga membuat bahan pembelajaran dengan menyesuaikan kognitif siswa kelas IV. Agar bahan pembelajaran dapat digunakan dengan sempurna oleh para guru, peneliti membuat skenario pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan kajian yang dilakukan peneliti, hendaknya guru tidak hanya mengajarkan siswa hanya dari buku teks saja, namun juga menciptakan bahan pembelajaran berdasarkan situasi konkrit dan contoh nyata di lingkungan siswa. Seperti pada materi aktivitas ekonomi, guru dapat memanfaatkan aktivitas ekonomi yang terjadi di kegiatan masyarakat maupun salah satu jenis pekerjaan lingkungan sekitar yang di dalamnya terdapat kegiatan ekonomi. Salah satu contoh konkrit yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa yaitu *home industry*, sehingga

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Vianty Listiya Maulida,2024

ANALISIS AKTIVITAS HOME INDUSTRY TEMPE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN

BAHAN PEMBELAJARAN IPS SD MATERI AKTIVITAS EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dijadikan bahan ajar. Guru juga disarankan untuk membuat bahan ajar berdasarkan tingkat perkembangan kognitif siswanya untuk membantu mereka memahami konten yang disampaikan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kebutuhan bahan pembelajaran lebih khusus untuk tingkat sekolah dasar agar memiliki bahan-bahan pembelajaran yang efektif dan terbaru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait penelitian ini hendaknya bisa lebih baik lagi dan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dipenelitian ini.